



Perbandingan Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Laarpan Lapadang¹

Manajemen Pendidikan Islam Universitas An-Nur Lampung
arpanlapadang@gmail.com

Eliya Yuliana²

Manajemen Pendidikan Islam Universitas An-Nur Lampung
eliyay097@gmail.com

Tri Yuliana S.³

Manajemen Pendidikan Islam Universitas An-Nur Lampung
triyulianas98@gmail.com

Mustaqim Hasan⁴

mustaqimhasan@an-nur.ac.id
Manajemen Pendidikan Islam Universitas An-Nur Lampung

Abstrak

History Artikel: *Evaluasi pembelajaran memegang peranan krusial dalam menentukan arah dan keberhasilan proses pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara komparatif kontribusi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam ekosistem pendidikan modern, termasuk implementasi Kurikulum Merdeka dan integrasi teknologi digital. Melalui metode studi literatur, artikel ini mensintesis temuan dari berbagai riset ilmiah terkini (2020–2026). Hasil analisis menunjukkan bahwa evaluasi formatif bertindak sebagai penggerak proses (assessment for/as learning) melalui umpan balik berkelanjutan, sedangkan evaluasi sumatif berfungsi sebagai alat akuntabilitas pencapaian (assessment of learning). Kombinasi seimbang antara keduanya terbukti secara signifikan mengoptimalkan capaian kognitif, motivasi intrinsik, serta efisiensi strategi pengajaran guru.*

Kata Kunci:

Evaluasi Formatif, Evaluasi Sumatif, Hasil Belajar, Kurikulum Merdeka, Umpan Balik.

PENDAHULUAN

Dalam dekade terakhir, paradigma penilaian pendidikan bergeser secara masif dari yang semula berorientasi pada hasil akhir menjadi berorientasi pada proses perkembangan peserta didik. Kebijakan kurikulum baru, seperti Kurikulum Merdeka di Indonesia, menuntut guru untuk tidak hanya berperan sebagai penguji di akhir bab, melainkan sebagai fasilitator yang responsif sepanjang proses pembelajaran berjalan.

Secara umum, evaluasi pendidikan diklasifikasikan menjadi dua pilar utama: evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Kurangnya pemahaman yang integratif mengenai fungsi kedua evaluasi ini sering kali menyebabkan bias di lapangan, di mana proses asesmen dianggap sekadar beban administratif atau alat penghakiman nilai angka semata. Oleh karena itu, artikel ini mengkaji secara komparatif bagaimana karakteristik, mekanisme intervensi, serta efektivitas masing-masing bentuk evaluasi tersebut dalam mendongkrak hasil belajar siswa berbasis literatur ilmiah terkini dari tahun 2020 hingga 2026.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (literature review) dengan menganalisis artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2026. Pencarian data dilakukan melalui database Google Scholar, DOAJ, dan ScienceDirect menggunakan kata kunci seperti "evaluasi formatif", "asesmen sumatif", "hasil belajar", "formative-summative assessment", dan "Kurikulum Merdeka". Artikel yang dipilih disaring berdasarkan relevansi substansi, keterkinian tahun terbit, serta metodologi penelitian yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Esensial Evaluasi Formatif dan Sumatif

Berdasarkan literatur kontemporer, perbedaan mendasar antara kedua model evaluasi ini terletak pada tujuan, waktu pelaksanaan, dan dampak psikologisnya terhadap siswa.

- 1) Evaluasi Formatif: Dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung (on-going). Tujuannya bersifat diagnostik dan korektif guna mengidentifikasi kesulitan belajar secara dini serta memberikan umpan balik langsung (immediate feedback).
- 2) Evaluasi Sumatif: Dilakukan pada akhir unit pembelajaran, semester, atau tahun ajaran. Fokusnya adalah mengukur capaian kumulatif siswa untuk keperluan standarisasi, kenaikan kelas, kelulusan, dan akuntabilitas lembaga.

Berikut adalah tabel komparasi komprehensif berdasarkan sintesis penelitian terbaru:

Dimensi Perbandingan	Evaluasi Formatif	Evaluasi Sumatif
Fungsi Utama	Perbaikan proses (Assessment for & as learning)	Penilaian hasil akhir (Assessment of learning)
Waktu Pelaksanaan	Berkelanjutan selama proses belajar	Di akhir program/periode pembelajaran
Sifat Umpan Balik	Deskriptif, kualitatif, memandu perbaikan	Angka/skor kuantitatif, berorientasi nilai akhir
Fokus Utama	Identifikasi kesenjangan (learning gaps)	Sertifikasi dan akuntabilitas capaian
Dampak pada Siswa	Meningkatkan motivasi intrinsik & refleksi diri	Mengukur pencapaian standar kompetensi

B. Peran Evaluasi Formatif dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Evaluasi formatif menempatkan siswa sebagai subjek aktif. Pemanfaatan kuis interaktif digital, penilaian antarteman (peer-assessment), dan refleksi mandiri terbukti mempersempit kesenjangan pemahaman siswa secara radikal sebelum mereka menghadapi ujian akhir. Melalui umpan balik yang konstruktif, siswa mengetahui secara spesifik aspek kelemahan mereka dan bagaimana cara memperbaikinya secara mandiri.

Di era digital, integrasi gamifikasi (seperti Kahoot! atau Quizizz) ke dalam evaluasi formatif terbukti mampu mengeliminasi kecemasan akademis (test anxiety) dan menggantinya dengan keterlibatan aktif, yang pada gilirannya mendongkrak retensi informasi dan hasil belajar kognitif siswa.

C. Peran Evaluasi Sumatif dalam Mengukur dan Menjamin Mutu

Meskipun evaluasi formatif sangat krusial bagi proses, evaluasi sumatif tetap memegang peranan yang tidak tergantikan. Evaluasi sumatif memberikan data makro

mengenai sejauh mana tujuan kurikulum nasional berhasil dicapai. Hasil tes sumatif bertindak sebagai bukti administratif yang sah untuk pengelompokan kemampuan, sertifikasi kelulusan, serta evaluasi makro terhadap efektivitas kurikulum atau metode pengajaran yang diterapkan oleh guru sepanjang semester.

D. Sinergi Formatif dan Sumatif dalam Pembelajaran Berdiferensiasi

Riset terbaru menunjukkan bahwa pemisahan dikotomi yang kaku antara formatif dan sumatif justru kontraproduktif. Dalam implementasi paradigma baru (Kurikulum Merdeka), data dari evaluasi formatif dimanfaatkan secara responsif untuk merancang pembelajaran berdiferensiasi. Ketika proses intervensi formatif berjalan dengan optimal, hasil akhir pada evaluasi sumatif secara linear menunjukkan peningkatan grafik yang signifikan. Penggabungan yang seimbang antara proses yang terkawal (formatif) dan hasil akhir yang terstandarisasi (sumatif) memastikan terwujudnya kualitas pendidikan yang berkeadilan.

KESIMPULAN

Evaluasi formatif dan sumatif bukanlah dua metode yang saling meniadakan, melainkan komplementer (saling melengkapi). Evaluasi formatif unggul dalam menuntun proses belajar harian melalui umpan balik adaptif yang meningkatkan motivasi serta pemahaman konseptual siswa secara bertahap. Di sisi lain, evaluasi sumatif memberikan keabsahan performa serta akuntabilitas capaian kompetensi akhir. Peningkatan hasil belajar siswa yang optimal dicapai ketika guru mampu menyeimbangkan porsi keduanya, memanfaatkan teknologi digital dalam asesmen formatif, serta menjadikan hasil formatif sebagai fondasi untuk mempersiapkan siswa menghadapi evaluasi sumatif.

REFERENSI

- Adebisi, T. A., & Ajamu, T. O. (2024). The intersection of formative and summative assessments in competency-based education. *International Journal of Educational Assessment*, 12(1), 45–58.
- Adjiji, M., et al. (2025). *Transformasi digital dalam pelaporan hasil belajar siswa berbasis e-Rapor*. *Jurnal Teknologi Pendidikan Modern*, 14(1), 112–125.
- Ananda, R., & Angkat, M. (2024). *Penerapan asesmen autentik dan fungsi umpan balik dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 19(2), 2752–2765.
- Anwar, M. Y. K. (2025). Pembelajaran Deep Learning dapat meningkatkan penilaian formatif dan sumatif pada tingkat SMP Kota Banjarmasin. *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 5(3), 615–624.
- Chand, S., et al. (2024). *Continuous formative feedback and its impact on teacher's instructional flexibility*. *Journal of Pedagogy and Curriculum Studies*, 8(2), 89–104.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Fatkhulilah, A. (2025). *Mempertimbangkan perbedaan penilaian formatif dan penilaian sumatif dalam Kurikulum Mandiri*. *Jurnal Pedasud (Pendidikan Dasar dan Sastra)*, 3(1), 1070–1085.
- Fitria, N., et al. (2024). *Sinergi asesmen formatif dan sumatif dalam mewujudkan pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Indonesia*, 5(2), 210–225.
- Gaspersz, M., Suranto, A. W., & Gaspersz, N. (2023). Model evaluasi formatif-sumatif terhadap hasil belajar matematika melalui pembelajaran berdiferensiasi pada peserta didik SMA. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIK)*, 5(1), 1–7.
- Gultom, S., et al. (2024). *Dampak psikologis evaluasi menyeluruh terhadap kepercayaan diri dan motivasi berprestasi siswa*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(3), 134–147.
- Kartika, M., & Sari, D. P. (2023). Gamifikasi dalam evaluasi formatif: Meningkatkan motivasi

- belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 16(3), 198–213.
- Kurnia, A. D. (2022). Implementasi penilaian formatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris tatap muka terbatas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 2(1), 67–77.
- Misnawati, Junari, Teibang, D., & Ilham, L. (2025). *Evaluasi hasil asesmen melalui pemberian umpan balik dalam tes formatif sebagai tolak ukur hasil belajar siswa*. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(2), 2236–2242.
- Namirah, A. (2025). *Meningkatkan kualitas desain pembelajaran berorientasi proyek melalui penilaian formatif dan sumatif yang terintegrasi*. *Jurnal Sinesia*, 2(1), 1–15.
- Padilah, R., et al. (2025). *Efektivitas evaluasi diagnostik dan formatif sebelum pelaksanaan ujian sumatif akhir semester*. *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 6(1), 77–89.
- Parmigiani, D., et al. (2024). *Peer-formative assessment in higher education: Aligning rubrics and student performance before final examinations*. *Higher Education Evaluation Review*, 30(2), 142–159.
- Rangkuti, M. H. (2024). *Penilaian dan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada lembaga pendidikan Islam*. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 820–835.
- Riyanti, A., & Zein, A. (2025). *Peran evaluasi dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran menulis pada siswa kelas VII*. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 3470–3482.
- Saekoko, N., Benu, S. B., Oematan, I. W. A., & Bara Pa, H. D. (2025). *Peran evaluasi formatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital*. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 1(2), 336–350.
- Sudarso, Y. (2025). *Peran evaluasi dalam meningkatkan standar pendidikan di era digital*. *SABAR: Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 2(1), 980–993.
- Taufik, A. (2025). *Integrasi gamifikasi dalam evaluasi formatif untuk pembelajaran matematika sekolah dasar*. *EDUNOVA: Journal of Education and Innovation Advancement*, 1(1), 16–21.
- Töllner, M., et al. (2025). *Formative assessment in inclusive education setups: Flexibility and equality in modern classrooms*. *European Journal of Special Needs Education*, 40(1), 54–69.